



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi pada era modern telah memberikan dampak yang signifikan pada berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Proses pembelajaran yang sebelumnya hanya mengandalkan metode tatap muka kini mulai bertransformasi ke arah pembelajaran digital yang memanfaatkan jaringan internet, salah satunya melalui penggunaan E-Learning. Dalam berbagai penelitian, E-Learning dinilai mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja, serta mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu antara guru dan siswa[1]

Kondisi serupa juga ditemukan pada beberapa lembaga pendidikan yang masih menggunakan metode pembelajaran konvensional. Misalnya pada penelitian yang dilakukan di MTs Nurut Taqwa Cermee Bondowoso, di mana proses pembelajaran yang sepenuhnya tatap muka menyebabkan interaksi belajar menjadi kurang efektif dan efisien. E-Learning kemudian dijadikan solusi agar proses belajar mengajar dapat berlangsung lebih intens, fleksibel, dan dapat diakses di luar jam sekolah melalui platform berbasis web[2]. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa sekolah yang masih bergantung pada metode penyampaian materi secara tradisional cenderung mengalami keterbatasan dalam interaksi, minat belajar siswa, dan penyebaran informasi pembelajaran[3]

Permasalahan serupa turut dialami oleh MTsS Tunas Harapan Tembilahan, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Berdasarkan hasil



observasi, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan guru ketika waktu belajar terbatas. Pembelajaran yang hanya berlangsung selama jam tatap muka membuat siswa kurang memiliki kesempatan untuk mengulang materi atau bertanya kembali ketika menghadapi kesulitan. Kondisi ini sejalan dengan temuan pada beberapa sekolah lain di mana keterbatasan waktu tatap muka menyebabkan siswa kesulitan mengakses ulang penjelasan guru sehingga proses belajar tidak berjalan optimal[1].

Melihat kebutuhan tersebut, diperlukan suatu sarana pembelajaran tambahan yang memungkinkan interaksi antara guru dan siswa berlangsung lebih intens, fleksibel, dan tetap terstruktur. Salah satu solusi yang relevan adalah penerapan E-Learning, karena mampu menyediakan fitur akses materi, latihan soal, tugas, maupun komunikasi antar pengguna secara lebih mudah sebagaimana telah diterapkan dalam berbagai penelitian terdahulu. Selain itu, E-Learning memberikan ruang bagi guru untuk menyampaikan materi secara lebih variatif melalui teks, video, maupun file digital sehingga dapat membantu meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran Bahasa Inggris[4].

Dalam mengembangkan sebuah E-Learning, berbagai penelitian sebelumnya banyak menggunakan model *Waterfall* sebagai model pengembangan sistem karena alurnya yang sederhana, sistematis, dan setiap tahapannya saling berurutan mulai dari analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan. Model ini dinilai cocok digunakan untuk pengembangan aplikasi pendidikan yang memiliki kebutuhan fungsional jelas dan terstruktur[5].

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

4. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, maka pengembangan E-Learning di MTsS Tunas Harapan Tembilahan dirasa sangat penting untuk membantu mengatasi kesulitan siswa dalam memahami pembelajaran Bahasa Inggris. Sistem ini diharapkan dapat menjadi media pembelajaran tambahan yang mendukung kegiatan belajar mengajar secara lebih intens, fleksibel, efektif, serta sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan masa kini. Pengembangannya akan dilakukan dengan menggunakan model *Waterfall* agar sistem yang dihasilkan terstruktur, mudah dikembangkan, dan tepat guna[5].

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka terdapat beberapa rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan E-Learning pada mata pelajaran Bahasa Inggris di MTsS Tunas Harapan Tembilahan ?
2. Fitur apa saja yang dibutuhkan dalam E-Learning agar dapat menunjang proses belajar mengajar Bahasa Inggris secara optimal?
3. Bagaimana kelayakan dan fungsionalitas E-Learning yang dikembangkan berdasarkan hasil pengujian sistem?
4. Apakah E-Learning yang dikembangkan dapat meningkatkan pemahaman dan intensitas belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris?

1.3 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas kesulitan siswa dalam belajar mata pelajaran Bahasa Inggris di MTsS Tunas Harapan Tembilahan.



2. Sistem yang dikembangkan berupa E-Learning yang mencakup fitur materi, tugas, dan latihan.
3. Pengujian sistem dibatasi pada Black Box Testing untuk menguji fungsionalitas dan kuesioner Skala Likert (UAT) untuk mengukur tingkat kelayakan/penerimaan pengguna.
4. Sistem yang dikembangkan hanya berupa aplikasi berbasis web yang dijalankan melalui peramban (browser) dan belum tersedia dalam versi berbasis Android. Hal ini dikarenakan akses yang lebih mudah serta sistem masih dalam masa percobaan penerapan di MTsS Tunas Harapan Tembilahan..

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan penerapan E-Learning pada mata pelajaran Bahasa Inggris di MTsS Tunas Harapan Tembilahan sebagai media pendukung proses pembelajaran..
2. Untuk mengidentifikasi dan menentukan fitur-fitur yang dibutuhkan dalam E-Learning agar dapat menunjang proses belajar mengajar Bahasa Inggris secara efektif dan optimal.
3. Menguji dan mengukur kelayakan serta fungsionalitas E-Learning menggunakan Black Box Testing dan Skala Likert (UAT).
4. Menganalisis peningkatan pemahaman dan intensitas belajar siswa setelah diterapkannya E-Learning pada mata pelajaran Bahasa Inggris di MTsS Tunas Harapan Tembilahan.



1.5 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Memberikan solusi bagi siswa MTsS Tunas Harapan Tembilahan agar lebih mudah memahami pelajaran Bahasa Inggris melalui E-Learning.
2. Membantu guru menyampaikan materi dengan lebih efektif dan fleksibel.
3. Menyediakan media pembelajaran tambahan yang dapat diakses kapan saja oleh siswa.
4. Menjadi referensi bagi sekolah dalam pengembangan sistem pembelajaran berbasis teknologi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini menjelaskan susunan dan isi dari setiap bab dalam laporan penelitian. Tujuannya agar pembaca memahami alur pembahasan dari awal hingga akhir, maka dari itu sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran awal mengenai penelitian. Di dalamnya dijelaskan alasan penelitian dilakukan, masalah yang ditemukan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di MTsS Tunas Harapan Tembilahan, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, serta susunan laporan secara keseluruhan.

BAB II: TINJAUAN LITERATUR

Bab ini memuat teori-teori yang mendukung penelitian, seperti konsep sistem informasi, E-Learning, teknologi web, serta model Waterfall. Bab ini juga mencantumkan penelitian-penelitian terdahulu sebagai pembandingan dan landasan pengembangan sistem.



BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan langkah-langkah yang digunakan untuk mengembangkan sistem. Mulai dari model *Waterfall* sebagai model pengembangan, teknik pengumpulan data yang digunakan, analisis kebutuhan sistem, serta proses perancangan, implementasi, dan pengujian E-Learning.

BAB IV: HASIL PENELITIAN,

Bab ini menyajikan hasil penelitian, mulai dari analisis permasalahan di sekolah, desain sistem yang dibuat, hasil implementasi E-Learning, hingga pembahasan mengenai fungsi dan keefektifan sistem setelah diuji.

BAB V: PENUTUP

Bab terakhir ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran yang dapat digunakan untuk pengembangan sistem atau penelitian berikutnya.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.